

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan post sectio caesarea di Ruang Agate Bawah UOBK RSUD dr. Slamet Garut maka dapat ditarik kesimpulan:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang didapatkan pada klien 1 dan klien 2 ditemukan data tentang nyeri akut yang dirasakan setelah 8 jam post operasi pada daerah luka operasi nyeri bertambah jika bergerak dengan skala nyeri 6 pada klien 1 dan skala nyeri 5 pada klien 2. Adanya luka bekas operasi di abdomen bagian bawah berbentuk horizontal sepanjang +13cm, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan nyeri hilang timbul.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua klien terdapat 3 diagnosa yang sama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik yang dikuti diagnosa lainnya yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, dan risiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invansif. Dan diagnosa yang muncul pada kedua klien terdapat 2 diagnosa yang berbeda yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri, dan Penurunan curah jantung berhubungan dengan peningkatan beban kerja jantung akibat hipertensi dan respon nyeri post operasi sectio caesarea.

### 3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan utama yang diberikan untuk masalah nyeri akut yaitu dengan menerapkan pijat *Swedish Massage* untuk menurunkan nyeri.

### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu melakukan penerapan *Swedish Massage* dalam waktu 3 hari dengan frekuensi 1x dalam 1 hari pada kedua pasien menunjukkan hasil yang positif. Pada klien 1 nyeri awal dengan skala 6 (0-10), berkurang menjadi 2 (0-10) pada hari ketiga, sementara klien 2 dari skala 5 (0-10) berkurang menjadi 2 (0-10).

### 5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien post sectio caesarea masing-masing selama 3 hari, yang dimana diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik pada kedua klien dengan mendapatkan hasil masalah teratasi, hal ini dikarenakan kriteria hasil dapat teratasi yang ditandai dengan skala nyeri menurun menjadi 2 (0-10) setelah dilakukan terapi *swedish massage*.

## 5.2 Saran

Penerapan proses keperawatan pada post *Sectio Caesarea* penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin nantinya dapat berguna bagi klien khususnya perawat pada umumnya, yaitu:

### 1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini disarankan agar dapat menjadi acuan khususnya pada keperawatan maternitas dalam menerapkan pijat *swedish massage* pada ibu dengan persalinan menggunakan metode *sectio caesarea* (SC) dalam mengatasi nyeri akut.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini disarankan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada keperawatan maternitas guna menunjang peningkatan kompetensi mahasiswa agar mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini disarankan bagi perawat rumah sakit untuk memberikan penerapan pijat *swedish massage* pada ibu dengan persalinan metode *sectio caesarea* (SC) untuk mengatasi nyeri akut.

### 4. Bagi Klien

Penelitian ini disarankan dapat meningkatkan wawasan serta membantu klien menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, meningkatkan kemandirian, serta menjadi acuan bagi klien dan keluarga dalam memahami penanganan nyeri akut pasca *sectio caesarea* dengan memanfaatkan efektivitas terapi *swedish massage*.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan informasi tambahan dan menjadi pedoman atau bahan referensi bagi peneliti

selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan maternitas pada pasien post sectio caesarea. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan terapi *swedish massage* yang relevan dengan asuhan keperawatan maternitas.